

Pelatihan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Perhutani di Saradan

Dita Mariska Candra Darusman¹, Diah Santi Hariyani²

^{1,2}Universitas PGRI Madiun, Jalan Setia Budi No. 85 Kota Madiun 63118

E-mail: Mariska.dita12@gmail.com

Abstract— Lack of understanding of cooperative accounting, namely Financial Reports, is a problem that needs to be faced by forestry cooperatives, this problem is the background for the training activities carried out. The aim of this activity is to increase understanding and knowledge about cooperative financial reports for cooperative administrators and employees both conceptually and technically. The location of the activity is at the Perhutani Saradan Cooperative. The method used in this training activity is lecture and discussion. Carrying out this training activity provides benefits in increasing understanding and knowledge of financial reports conceptually and technically and can then be carried out to support business activities in cooperatives. The results of the evaluation of training activities show that the level of understanding of the material presented is very good. Considering the great benefits provided by training activities, the same training can be carried out in organizations or community groups such as MSMEs so that it can contribute to increasing their knowledge in managing finances more effectively and efficiently.

Keywords : cooperative accounting; cooperatives; financial statements.

Abstrak— Kurangnya pemahaman tentang akuntansi koperasi yaitu laporan keuangan adalah permasalahan yang perlu dihadapi oleh koperasi perhutani, permasalahan tersebut yang menjadi latar belakang kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang laporan keuangan koperasi bagi para pengurus dan karyawan koperasi secara konseptual maupun teknis. Tempat kegiatan adalah di Koperasi Perhutani Saradan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah dengan ceramah dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan laporan keuangan secara konseptual maupun teknis dan selanjutnya dapat di laksanakan untuk menunjang aktivitas bisnis di koperasi. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan sangat baik. Mengingat manfaat besar yang diberikan dari kegiatan pelatihan, maka pelatihan yang sama dapat dilakukan pada organisasi atau kelompok masyarakat seperti UMKM sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap meningkatkan pengetahuan mereka dalam mengelola keuangan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : akuntansi koperasi; koperasi; laporan keuangan.

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Untuk meningkatkan kemampuan koperasi dalam menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku guna menghasilkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi neraca, laporan operasional, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain laporan keuangan, koperasi diwajibkan untuk menyusun laporan kinerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan (PP No. 23 Th 2005). Laporan keuangan dan laporan kinerja akan dapat disusun jika koperasi memiliki Pedoman Kebijakan Penyusunan Laporan

Kuangan (Kebijakan Akuntansi), Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Keuangan (SOP), SDM yang kompeten, dan sistem yang mendukung.

Laporan keuangan yaitu hasil dari keseluruhan semua proses transaksi akuntansi yang didalamnya berisi mengenai sebuah informasi kondisi keuangan sebuah koperasi (Adiputra, 2017). Laporan keuangan juga bagian yang penting dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap harus terdiri atas : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan, dan laporan lainnya, serta penjelasan bagian internal dari laporan keuangan.

Koperasi memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian masyarakat terutama dalam mengembangkan seluruh potensi serta kemampuan para anggota dan masyarakat luas (Pratiwi et al., 2016). Koperasi adalah salah satu unit usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada masyarakat umum (Nur Aulia Alfitrah & Rypho Delzy Perkasa, 2023). Sebagai salah satu unit badan usaha, koperasi dalam melakukan aktivitas usaha berasaskan kekeluargaan sebagai ciri koperasi, dan sekaligus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional (Hasyim & Tyas, 2022).

Terdapat beberapa jenis koperasi di Indonesia, salah satunya adalah koperasi perhutani. Koperasi Perhutani adalah suatu bentuk koperasi yang bergerak di sektor kehutanan. Koperasi ini umumnya didirikan oleh para petani hutan atau pihak yang memiliki kepentingan dalam pengelolaan sumber daya hutan. Tujuan utama dari koperasi perhutani adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan-kegiatan ekonomi yang terkait dengan kehutanan.

Koperasi Perhutani di Saradan merupakan unit usaha yang dikelola oleh Primkoko Perum Perhutani KPH Saradan, alamatnya adalah di Jalan Raya Surabaya–Madiun, Sidorejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Koperasi Perhutani berdiri pada tahun 2011 dan secara resmi berbadan hukum pada 9 April 2011 dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang.

Dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan anggota koperasi, maka anggota Koperasi Perhutani saat ini sudah mulai merasakan manfaat bagi usaha yang dijalankan. Saat ini Koperasi Perhutani memiliki anggota sebanyak 3 anggota. Pembukuan atas aktivitas keuangan koperasi sudah dilakukan secara rutin oleh bendahara koperasi dengan pencatatan setiap transaksi dalam buku penerimaan dan pengeluaran, dan juga rekapitulasi kas selalu dilakukan secara teratur. Pada rapat akhir tahun para pengurus menyusun laporan keuangan koperasi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada seluruh karyawan koperasi. Kualitas laporan keuangan koperasi bergantung pada seberapa besar informasi yang disajikan yang dapat memberikan manfaat bagi pengguna laporan (Tengko et al., 2022).

Bendahara koperasi selalu memberikan catatan transaksi keuangan koperasi kepada pengurus yang menyusun laporan keuangan koperasi. Para anggota koperasi juga, ketika memperoleh laporan keuangan koperasi banyak dari mereka tidak mampu membaca dan bahkan tidak paham tentang sajian angka- angka pada laporan keuangan. Standar pelaporan keuangan dibuat untuk meningkatkan akuntabilitas dari sebuah unit bisnis dan agar bermanfaat bagi penggunaanya (Yuliza, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan laporan keuangan untuk membantu dalam pengelolaan transaksi keuangan koperasi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada pengurus serta karyawan Koperasi Perhutani di Saradan, bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi (Akuntansi). Bagi karyawan koperasi di Saradan adalah agar karyawan koperasi dapat memahami dengan jelas aturan dan tata kelola keuangan koperasi serta agar karyawan koperasi terampil dalam menyusun dan membuat laporan keuangan koperasi dan dapat mengevaluasi laporan keuangan yang telah dibuat.

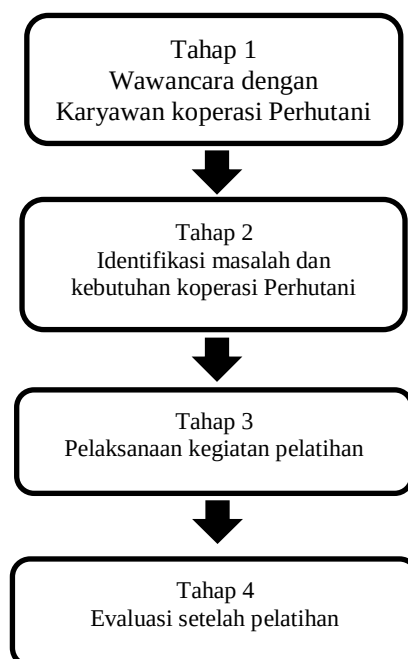
II. METODE PENELITIAN

Observasi dan pelatihan tentang laporan keuangan dilaksanakan di Koperasi Perhutani di Saradan pada tanggal 20 November 2023



Gambar 1. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

Dalam kegiatan pelatihan mengundang sebanyak 10 peserta terdiri dari pengurus koperasi dan beberapa karyawan koperasi, namun yang berpartisipasi dalam kegiatan berjumlah sebanyak 5 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dalam sehari pada tanggal 20 November 2023. Materi pelatihan meliputi laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah presentasi (Johny Subarkah dan M. Hasan Ma'ruf, 2020). Sebelum memberikan pelatihan, kami melakukan observasi tempat terlebih dahulu dan mewawancarai dengan karyawan Koperasi Perhutani di Saradan yaitu dengan Ibu Sri Utami yang dilakukan secara mendalam untuk memahami permasalahan dan kebutuhan yang ada, dan menetapkan metode pendekatan atas permasalahan dan kebutuhan tersebut. Berikut tahapan dari kegiatan pelatihan sebagai berikut :



Gambar 2. Tahapan dan metode pelaksanaan pelatihan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan dengan judul laporan keuangan di koperasi perhutani tepatnya di saradan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dari kegiatan ini.

Tabel 1.
Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

No	Tahapan	Keterangan
1	Wawancara dengan Karyawan koperasi Perhutani	Ibu Sri & Mas Putra
2	Identifikasi masalah dan kebutuhan koperasi Perhutani	Belum diterapkannya pengendalian internal dan sistem akuntansi yang menjadi acuan koperasi dalam pencatatan/ pembukuan.
3	Pelaksanaan kegiatan pelatihan	Narasumbernya saya sendiri
4	Evaluasi setelah pelatihan	Paham mengenai materi yang sudah dipaparkan saat pelatihan.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara dengan Karyawan koperasi Perhutani

Kegiatan pengabdian diawali dengan koordinasi dan komunikasi dengan pengurus koperasi perhutani di Saradan yang diwakili oleh karyawan koperasi Ibu Sri Utami dan Mas Putra. Dalam kegiatan ini kami menyampaikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman awal dan acara kegiatan yang akan dilaksanakan, dan selanjutnya melakukan observasi dan interview atau wawancara.

Observasi dilakukan pada aktivitas bendahara dalam melakukan pencatatan/ pembukuan, atas sistem yang berjalan, dan catatan-catatan keuangan dan laporan keuangan yang telah dihasilkan. Interview dilakukan kepada Ibu Sri Utami sebagai karyawan untuk informasi yang diperlukan dan sekaligus mendapatkan gambaran dan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan.

Terdapat beberapa point yang kami catat dari wawancara dengan ibu Sri Utami dan mas Putra : 1) Pencatatan/pembukuan sudah dilakukan oleh bendahara koperasi. 2) Tersedianya buku-buku untuk mencatat transaksi, seperti buku kas, buku piutang dan buku hutang. 3) catatan/ pembukuan dan laporan keuangan yang dihasil belum sepenuhnya mengacu pada standart akuntansi koperasi.



Gambar 3. Wawancara dengan karyawan koperasi Perhutani

2. Identifikasi masalah dan kebutuhan Koperasi Perhutani

Tahap kedua dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan yang perlu diberikan solusi atas permasalahan yang ada. Data dan informasi kualitatif yang diperoleh dari interview yang selanjutnya dapat diperoleh beberapa alternatif solusi atas permasalahan dan kebutuhan yang sangat diperlukan.

Terdapat beberapa permasalahan dan kebutuhan yang saat ini terjadi, yaitu : 1) Belum diterapkannya pengendalian internal dan sistem akuntansi yang menjadi acuan koperasi dalam pencatatan/ pembukuan.

Berdasarkan identifikasi masalah dan kebutuhan, maka yang menjadi kebutuhan koperasi adalah : 1) Bagaimana melaporkan keuangan koperasi berdasarkan standart akuntansi koperasi.

3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Tahap berikutnya yaitu kegiatan utama pengabdian yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Narasumber saat pelatihan yaitu saya sendiri yang memaparkan materi tentang laporan keuangan.

Tujuan dari penyampaian materi ini adalah diharapkan peserta pelatihan mendapatkan pemahaman awal dan mengetahui tentang akuntansi keuangan, sehingga peserta pelatihan mempunyai respons yang sama tentang laporan keuangan. Materi disampaikan dengan media presentasi yaitu dengan laptop dan kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.



Gambar 4. Narasumber menyampaikan materi di kantor KPH Saradan.

4. Evaluasi setelah pelatihan

Evaluasi penyusunan laporan keuangan ini adalah tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat, pada tahap ini dilakukan penilaian mengenai pemahaman materi pelatihan yang telah disampaikan oleh narasumber.

Evaluasi ini saya menggunakan kuesioner dan untuk nilainya didalamnya menggunakan skala likert dengan angka 1 – 4. 1 = Tidak paham, 2 = Kurang Paham 3= Paham, dan 4 = Sangat paham. Evaluasi menunjukkan hasil sebagai berikut :

Yang mengisi kuesioner hanya 5 orang dengan yang memilih angka 4 sebanyak 3 orang, angka 3 sebanyak 2 orang. Rata-rata hasil kuesioner yaitu 3,6 yang artinya paham mengenai materi yang sudah dipaparkan saat pelatihan.

Pada forum diskusi narasumber dan peserta pelatihan mereview catatan pembukuan koperasi dan laporan keuangan periode sebelumnya untuk menemukan hal-hal yang perlu dilakukan untuk di evaluasi. Disamping itu peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai topik diskusi. Diskusi dan evaluasi memberikan pemahaman yang utuh tentang konsep akuntansi keuangan koperasi serta memberikan pengalaman secara langsung dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.



Gambar 5. setelah evaluasi di papan nama koperasi

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dasar laporan keuangan koperasi pada Koperasi Perhutani di Saradan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini semoga dapat memberikan manfaat terhadap meningkatnya pemahaman dan pengetahuan akuntansi koperasi secara konseptual dan teknis.

Serta diterapkannya pada studi kasus yang sedang terjadi pada koperasi untuk memberikan pemahaman yang lengkap. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan mengisi kuesioner peserta pelatihan sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,6 yang artinya paham mengenai laporan keuangan.

Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan, maka setelah kegiatan pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan dapat secara intensif menerapkan materi pelatihan dalam aktivitas koperasi, senantiasa aktif menyampaikan berbagai masalah dalam penyusunan laporan keuangan kepada narasumber untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada studi kasus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra. 2017. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Dinas Komunikasi dan Informatika (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi (Akuntansi) Bagi Pengurus Koperasi Di Kota Gunungsitoli T.A 2023.
<https://gunungsitolikota.go.id/2023/05/pelatihan-penyusunan-laporan-keuangan-koperasi-akuntansi-bagi-pengurus-koperasi-di-kota-gunungsitoli-t-a-2023/>
- Johny Subarkah, M. Hasan Ma'ruf (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI DESA PANDEYAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO 2 (2), 153 – 156.
<http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1096>
<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/>
- Hasyim, M. A. N., & Tyas, H. N. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Sesuai Dengan Permen KUKM Nomor 13 Tahun 2015: Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Koalisi: Cooperative Journal, 1(2), 137–148.
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/aliansi/article/view/1317>
- LEMBAGA PUSAT KAJIAN MANAJEMEN INDONESIA (LPKMI) (2023). Pelatihan Koperasi
pkmi.com/pelatihan-koperasi/
- Nur Aulia Alfitrah & Rypho Delzy Perkasa (2023). Peranan Koperasi dalam Menumbuhkan Potensi Perekonomian Umat Secara Deskriptif . *Jurnal Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*, 4(2)
<https://doi.org/10.30812/rekan.v4i2.3242>
- Pratiwi, H., Faridah, & Idris, M. (2016). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Koperasi Karyawan Bersama Pt Epfm. *Jurnal Riset Edisi*, 4(002), 15–27.
<http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/52/48>
- Tengko, G. M., Rafael, S. J. M., Pau, S. P. N., Cendana, U. N., & Reliabilitas, U. (2022). Pengaruh Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *HUMANTECH : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 54–62.
- Yuliza, A. (2015). Analisis Pemahaman Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.Cano Ekonomos,4(2),75–80. <https://www.neliti.com/publications/58233/analisis-pemahaman-akuntansi-koperasi-pada-koperasi-petani-sawit-sumber-rezeki-d>